

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan mutu kehidupan setiap individu, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Pendidikan yang berkualitas mampu menjadikan seseorang untuk bersaing dan mandiri guna menghadapi era globalisasi. Era globalisasi membentuk kualitas individu yang tangguh dan kreatif dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu indikator keberhasilan program Pendidikan adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Perolehan nilai tersebut dipengaruhi oleh factor internal (dari dalam diri siswa) meliputi hal-hal seperti : 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 4) kemampuan mengelola bahan belajar, 5) kemampuan menggali hasil belajar, 7) rasa percaya diri siswa, 8) intelegensi dan keberhasilan belajar, 9) kebiasaan belajar dan 10) cita-cita siswa. Sedangkan factor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) guru sebagai Pembina belajar, 2) prasarana dan sarana pembelajaran, 3) kebijakan penilaian, 4) lingkungan social siswa disekolah dan 5) kurikulum sekolah.

Bagi siswa jurusan Tata Busana siswa dituntut untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidangnya. Untuk mencapai hal tersebut maka siswa SMK juga dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap mata pelajaran yang di terima di sekolah, karena setiap mata

pelajaran saling mendukung dan saling mempengaruhi dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

SMK Negeri 1 Stabat terdiri dari berbagai jurusan salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Pada bidang keahlian Tata Busana terdapat beberapa program mata pelajaran untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satunya yakni mata pelajaran Membuat Hiasan. Mata pelajaran tersebut memiliki beberapa kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya membuat hiasan sulaman pada busana. Adapun salah satu materi membuat hiasan sulaman pada busana adalah mengaplikasikan jenis sulaman payet pada busana.

Membuat hiasan pada busana merupakan salah satu mata pelajaran pada jurusan Tata Busana. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah membuat sulaman. Menyulam merupakan seni atau keterampilan menghias kain atau bahan lain dengan benang dan jarum. Selain menggunakan benang, hiasan-hiasan yang dilakukan juga dapat menggunakan bahan-bahan tambahan seperti logam, manik-manik, payet, mutiara, dan lain-lain. Ada beberapa jenis sulaman berdasarkan bahan utama yang digunakan yaitu sulaman benang, sulaman pita, dan sulaman payet.

Sulaman payet adalah bentuk lain dari seni hias kain yang menggunakan bahan dasar payet atau manik-manik sebagai pembentuknya yang dijahit dengan variasi teknik tusuk sulaman payet yang dijahitkan mengisi seluruh permukaan motif. Jahitan sulaman payet dibuat dengan beberapa bentuk sulaman payet dengan menggunakan warna bertingkat. Untuk menghasilkan sulaman payet yang baik dan indah ada beberapa ciri yang harus diperhatikan yaitu: posisi/letak payet

pada kain, komposisi warna payet, komposisi bentuk payet, lokasi atau letak motif pola hiasan yang akan dipayet, kebersihan, dan kerapian hasil kerja.

Agar mendapat hasil yang baik dibutuhkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam penggunaan alat dan bahan serta memahami langkah-langkah pengerjaan hiasan payet. Adapun kompetensi yang diharapkan pada pembelajaran yakni menerapkan tata letak motif dan teknik sulaman payet sesuai pola, memiliki kemampuan dalam membuat sulaman payet, memiliki pengetahuan mengenai sulaman payet, kemampuan menjaga kebersihan hasil sulaman payet. Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki setiap individu tentunya berbeda. Perbedaan tersebut memiliki ciri khas yang tidak sama. Kemampuan bisa juga disebut potensi. Kemampuan atau potensi yang ada didalam diri bisa dipelajari, dikembangkan, dan diasah agar menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Stabat pada bulan Januari 2018 dengan guru bidang studi Tata Busana yaitu Ibu Satriani S.Pd. mengatakan bahwa dalam membuat sulaman payet siswa sering mengalami berbagai masalah. Adapun masalah yang sering dihadapi siswa diantaranya: (1) masih rendahnya kemampuan siswa dalam membuat sulaman payet, (2) penerapan tata letak motif dan teknik sulaman payet belum sesuai dengan motif yang dipakai, (3) Siswa membutuhkan penjelasan mengenai proses pembuatan sulaman payet dari setiap tahapan untuk menghasilkan sulaman payet yang indah dan (4) siswa kurang menjaga kebersihan hasil sulaman payet dimana terdapat bekas karbon dan noda tangan.

. Beberapa hal inilah yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam membuat sulaman payet pada mata pelajaran Membuat hiasan pada

busana sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (< 75). Hal ini terbukti dari data yang didapat dari guru bidang studi tersebut bahwa dari 29 siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat, hanya 10 siswa dari 29 siswa yang nilainya > 75 sehingga siswa harus mengikuti remedial.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Analisis Kemampuan Hasil Membuat Hiasan Sulaman Payet Pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu: .

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam membuat sulaman payet.
2. Penerapan tata letak motif dan teknik sulaman payet belum sesuai dengan motif yang dipakai.
3. Siswa membutuhkan penjelasan mengenai proses pembuatan sulaman payet dari setiap tahapan, untuk menghasilkan sulaman payet yang indah.
4. Siswa kurang menjaga kebersihan hasil sulaman payet dimana terdapat bekas karbon dan noda tangan.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan adanya cakupan masalah, dengan keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan penulis, maka dalam hal ini penulis membatasi

masalah pada pembuatan hiasan sulaman payet pada bentuk lengkungan kerah rebah, menggunakan payet piring, payet batang, payet pasir, dalam bentuk fragment siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana tingkat kemampuan hasil membuat hiasan sulaman payet pada mata pelajaran Membuat Hiasan siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil membuat hiasan sulaman payet pada mata pelajaran Membuat Hiasan siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

1. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran kejuruan.
2. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membuat hiasan sulaman payet.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran Membuat Hiasan pada busana khususnya membuat hiasan sulaman payet dalam meningkatkan kemampuan siswa, sekaligus dalam upaya mendorong kesiapan kerja pada siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat.

c. Bagi Peneliti

1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyusun karya ilmiah.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.